

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
PERSIAPAN KEHAMILAN DI KUA KECAMATAN GENUK
KOTA SEMARANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan



Disusun Oleh :

ERIKA VARAHIKA ISNANINGSIH

32101900037

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
PERSIAPAN KEHAMILAN DI KUA KECAMATAN GENUK
KABUPATEN SEMARANG**

Disusun oleh :

ERIKA VARAHIKA ISNANINGSIH
NIM. 32101900037

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

9 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Kartika Adyani, S. ST, M.Keb
NIDN. 0622099001


Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT, M.Keb
NIDN. 0626067801

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
PERSIAPAN KEHAMILAN DI KUA KECAMATAN GENUK
KOTA SEMARANG

Disusun Oleh :

ERIKA VARAHIKA ISNANINGSIH
NIM. 32101900037

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji Pada Tanggal : 04 September 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua
Is Susiloningtyas, S.SiT, M.Keb
NIDN. 0624107001 (.....)

Anggota,
Kartika Adyani, S.ST, M.Keb
NIDN. 0622099001 (.....)

Anggota,
Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT, M.Keb
NIDN. 0626067801 (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran UNISSULA
Semarang,

Ka. Prodi Sarjana Kebidanan
FK UNISSULA Semarang

Dr. dr. H. Setyo Trisnadi Sp. KF. SH
NIDN. 0613066402

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0626067801

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tims pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 04 September 2023

Pembuat Pernyataan,

UNISSULA
جامعة السلطان ابي جعفر الإسلامية
50549AIO60923191

Erika Varahika Isnaningsih
NIM. 32101900037

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan Di KUA Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang”** ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb.) dari Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, SH., SE., Akt., M. Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr.dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF, SH., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
3. Rr. Catur Leny Wulandari, S.Si.T, M. Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Universitas Islam Sultan Agung Semarang, serta selaku dosen pembimbing yang telah membantu memfasilitasi dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
4. Kartika Adyani, S.ST, M.Keb, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.

5. Is Susiloningtyas, S.SiT, M.Kes selaku dosen penguji saya yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Pogram Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Agung Susilo dan Ibu Jasmiatun yang selalu mendidik, memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh keluarga besar saya yang selama ini sudah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh teman kost saya selaku sahabat yang sudah memberikan support dan motivasi semangat dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semarang, 9 Agustus 2023



Erika Varahika Isnaningsih
NIM. 32101900037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erika Varahika Isnaningsih

NIM : 32101900037

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*)** kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
PERSIAPAN KEHAMILAN DI KUA KECAMATAN GENUK
KOTA SEMARANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang,

Pembuat Pernyataan

UNISSULA

جامعة سلطان أبجوع الإسلامية



Erika Varahika Isnaningsih

NIM. 32101900037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK 1	
ABSTRACT2	
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengetahuan	10
a. Definisi Pengetahuan.....	10
b. Tingkatan Pengetahuan	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
d. Cara mengukur Pengetahuan dan Hasil Pengukuran ..	14
2. Calon Pengantin (Catin)	15
a. Definisi Catin	15
b. Pemeriksaan Kesehatan Catin.....	15
3. Persiapan Kehamilan.....	20
a. Definisi Persiapan Kehamilan (Prakonsepsi)	20
b. Definisi Kehamilan.....	20

c.	Proses kehamilan	21
d.	Faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan kehamilan	21
e.	Pemeriksaan kehamilan	23
f.	Diagnosis Kehamilan	24
B.	Kerangka Teori/Kerangka piker	25
C.	Kerangka konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Jenis dan Rancangan penelitian.....	26
B.	Subjek penelitian	26
1.	Populasi.....	26
2.	Sampel.....	27
3.	Teknik sampling	27
C.	Prosedur penelitian	28
	Prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :	28
D.	Variabel penelitian.....	29
E.	Definisi Operasional Penelitian.....	29
F.	Metode Pengumpulan Data	31
1.	Jenis Data	31
2.	Teknik Pengumpulan Data	31
G.	Alat Ukur	32
H.	Metode Pengolahan Data	34
I.	Analisis Data	36
J.	Waktu dan Tempat	36
K.	Etika Penelitian	36
BAB IV 39		
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Gambaran Umum Penelitian.....	39
B.	Gambaran Proses Penelitian	39
C.	Hasil Penelitian	40

D. Pembahasan.....	44
E. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V	49
SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN56	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2. 1 Jadwal Pemberian Imunisasi TT	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Catin Tentang Persiapan Kehamilan	32
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Catin tentang Persiapan Kehamilan	40
Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik Reponden Berdasarkan Umur	41
Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	25
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	25



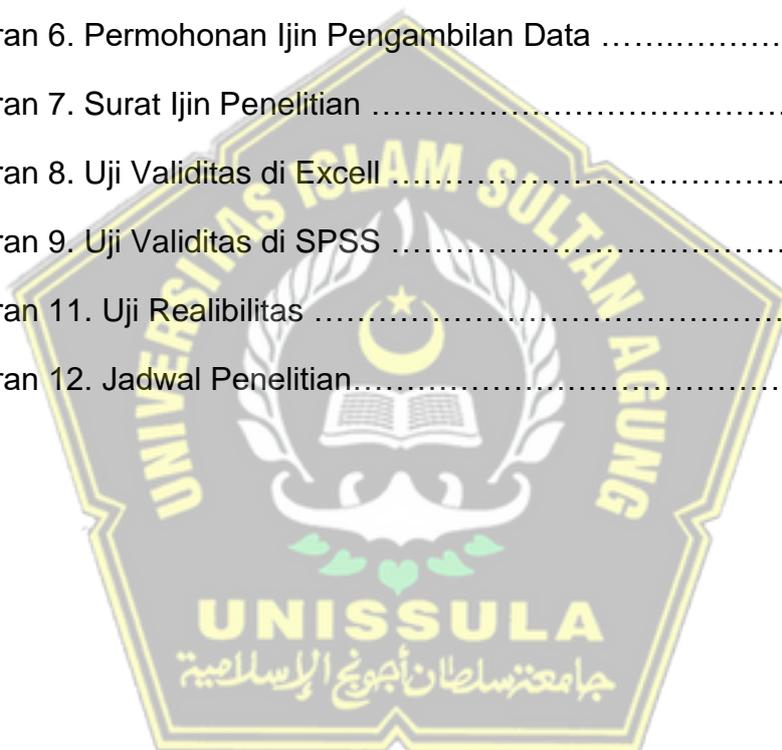
DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
Catin	: Calon Pengantin
DJJ	: Denyut Jantung Janin
ELSIMIL	: Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil
EMAS	: <i>Expanding Maternal Neonatal Survival</i>
KIH	: Kelas Ibu Hamil
KUA	: Kantor Urusan Agama
MSH	: <i>Melanophore Stimulating Hormone</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
USG	: Ultrasonografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesiediaan Membimbing.....	61
Lampiran 2 Lembar Konsultasi.....	59
Lampiran 3. Surat Permohonan menjadi Responde.....	61
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden.....	64
Lampiran 5. Lembar Kuesioner.....	65
Lampiran 6. Permohonan Ijin Pengambilan Data	72
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	73
Lampiran 8. Uji Validitas di Excell	74
Lampiran 9. Uji Validitas di SPSS	75
Lampiran 11. Uji Realibilitas	76
Lampiran 12. Jadwal Penelitian.....	77



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN
PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
Karya Tulis Ilmiah, September 2023**

Erika Varahika Isnaningsih, Kartika Adyani, S.ST., M.Keb, Rr. Catur Leny Wulandari,
S.SiT, M.Keb

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG PERSIAPAN
KEHAMILAN DI KUA KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG**

ABSTRAK

Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat kedua. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2021, jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebesar 4.627 kematian. Hal ini disebabkan karena adanya komplikasi selama kehamilan. Penyebab kematian ibu yang berkaitan langsung dengan kehamilan seperti kemantapan diri untuk hamil, faktor sosial budaya, status kesehatan pada ibu, pemeriksaan rutin antenatal care pada saat masa kehamilan, pertolongan pada saat persalinan hingga perawatan setelah persalinan selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan calon pengantin dalam persiapan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang dengan jumlah sampel 32 calon pengantin. Penelitian ini termasuk kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil analisis univariat menyatakan pengetahuan calon pengantin baik (78,1%). Diharapkan menambah informasi pada calon pengantin terkait tentang pentingnya pengetahuan tentang persiapan kehamilan melalui berbagai media.

Kata kunci : Pengetahuan, Calon Pengantin, Persiapan Kehamilan

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM AND MIDWIFE
PROFESSIONAL EDUCATION
FACULTY OF MEDICINE, SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY,
SEMARANG
Research Paper, September 2023**

Erika Varahika Isnaningsih, Kartika Adyani, S.ST., M.Keb, Rr. Catur Leny Wulandari,
S.SiT, M.Keb

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF PROSPECTIVE BRIDES ABOUT
PREPARATION FOR PREGNANCY IN KUA GENUK DISTRICT, SEMARANG
CITY**

ABSTRACT

Indonesia is still the highest in Southeast Asia, Indonesia is ranked second. Based on data from the Ministry of Health in 2021, the number of maternal deaths in 2021 was 4,627 deaths. This is caused by complications during pregnancy. Causes of maternal death that are directly related to pregnancy include self-confidence to get pregnant, socio-cultural factors, health status of the mother, routine antenatal care checks during pregnancy, assistance during delivery and care after delivery is complete. The purpose of this research is to determine the knowledge of prospective brides and grooms in preparing for pregnancy at the KUA, Genuk District, Semarang City. This research was conducted at KUA Genuk District, Semarang City with a sample size of 32 prospective brides and grooms. This research is quantitative. The sampling technique uses total sampling. The instrument used is a knowledge questionnaire. Data analysis uses univariate analysis. The results of the univariate analysis stated that the bride and groom's knowledge was good (78.1%). It is hoped that information will be provided to prospective brides regarding the importance of knowledge about pregnancy preparation through various media.

Keywords : Knowledge, Bride and Groom, Pregnancy Preparation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat kedua. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2021, jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebesar 4.627 kematian. Hal ini disebabkan karena adanya komplikasi selama kehamilan. Penyebab komplikasi selama kehamilan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang persiapan kehamilan (Kemenkes RI, 2021). Menurut UNICEF, kematian ibu yaitu jumlah pertahun kematian wanita dari penyebab apapun yang terkait atau diperburuk dari kehamilan, persalinan, persalinan dalam jangka waktu 42 hari sesudah pemutusan kehamilan, serta terlepas oleh durasi atau pun lokasi tempat kehamilan yang dinyatakan per 100.000 kelahiran hidup dalam periode waktu tertentu (UNICEF, 2019).

Penyebab kematian ibu yang berkaitan langsung dengan kehamilan seperti kemandapan diri untuk hamil, faktor sosial budaya, status kesehatan pada ibu, pemeriksaan rutin antenatal care pada saat masa kehamilan, pertolongan pada saat persalinan hingga perawatan setelah persalinan selesai (Susiana, 2019). Salah satu program utama yang ditujukan untuk mengatasi masalah kematian ibu yaitu penempatan bidan di tingkat desa. Upaya lain yang telah dilakukan yaitu strategi Making Pregnancy Safer yang dicanangkan pada tahun 2000. Selanjutnya pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan juga meluncurkan Program Expanding Maternal Neonatal

Survival (EMAS) dalam rangka menurunkan AKI dan neonatal sebesar 25% (Rahmi, 2016).

Proporsi pernikahan di Indonesia menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan terjadi 1,74 juta pernikahan di Indonesia pada tahun 2021. Jumlah tersebut turun 2,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 1,79 juta pernikahan (BPS, 2021). Sebanyak 277.060 pernikahan terjadi di Jawa Tengah Proporsi catin yang terdaftar di KUA Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang tahun 2021 sebanyak 7,83% dan yang usia 21-35 tahun sebanyak 5,86%, tahun 2022 sebanyak 7,09% dan yang usia 21-35 tahun sebanyak 5,55%, tahun 2023 sebanyak 4,43% dan usia 21-35 tahun sebanyak 5,86% (KUA Kecamatan Genuk, 2023).

Dalam UU No. 1 tahun 1974 mengatur tentang batasan umur terendah dalam melangsungkan perkawinan pria berusia 19 tahun dan wanita berusia 16 tahun. Sedangkan menurut UU No. 16 tahun 2019 mengatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun (Republik, 2019). Batasan usia dimaksud dinilai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan dan mendapat keturunan yang sehat dan berkualitas (Ton, 2019). Kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan fisik dan mental, oleh karena itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum masa kehamilan. Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pada kondisi janin dan adaptasi fisik dan psikologis ibu pada kehamilan menjadi lebih baik (Wantini, 2021).

Kesehatan prakonsepsi merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan antara perempuan dan laki-laki selama masa reproduksinya

(WHO, 2019). Perawatan kesehatan prakonsepsi salah satu aspek penting dalam kesehatan setiap Wanita Usia Subur (WUS) karena berperan penting sebagai pondasi kesehatan ibu, bayi, dan keluarga di masa mendatang. Perawatan prakonsepsi dapat dimulai ketika seorang wanita telah memasuki masa subur yang ditandai dengan terjadinya *menarche* sehingga telah siap menjadi seorang ibu (Azodo & Omuemu, 2019).

Tingkat pengetahuan kesehatan prakonsepsi pada laki-laki maupun perempuan sangat diperlukan sejak remaja agar dapat mempersiapkan kesehatan prakonsepsi sejak dini dan mampu mengoptimalkan kehamilannya (Alemu et al., 2021). Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negative seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecacatan bahkan kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2018).

Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Calon pengantin perlu mempersiapkan kesehatan reproduksi baik pada calon pengantin perempuan maupun pada calon pengantin laki-laki, sehingga setelah menikah bisa memiliki status kesehatan yang baik demi menghasilkan generasi yang berkualitas (Kemenkes RI, 2018). Pengetahuan prakonsepsi yang komprehensif dapat meningkatkan upaya perawatan prakonsepsi, memberikan wawasan dan kesadaran yang lebih baik, yang dapat berdampak positif pada kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan nanti (Ayele et al., 2021)

Program pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baru lahir atau bayi disebut *Premarital Checkup* program ini untuk mendeteksi kesehatan catin (BKKBN, 2020). Program puskesmas yang dilakukan oleh bidan yaitu dengan skrining pelayanan kesehatan. Sedangkan program KUA yang bekerjasama dengan puskesmas yaitu dengan memberikan konseling pranikah hanya menjelaskan seadanya yaitu berupa gambaran secara umum tentang persiapan pranikah ditinjau dari segi kesehatan (Kostania et al., 2020).

Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil atau yang disingkat dengan Aplikasi ELSIMIL adalah aplikasi yang dibangun untuk mendeteksi faktor risiko stunting dari calon pengantin (Catin) (BKKBN, 2022). Mobile Learning pra nikah berbasis android merupakan salah satu perangkat lunak untuk membantu masyarakat peserta nikah di tingkat kantor urusan agama. (Herlina, Muhammad Lutfi, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang dengan 10 catin untuk diwawancarai. Hasil wawancara dengan 7 catin mengatakan belum tahu tentang pengetahuan persiapan kehamilan. Sedangkan 3 catin mengatakan tahu tentang persiapan kehamilan tetapi tidak semua tahu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam persiapan kehamilan dan masih terdapat usia 16 tahun sudah mendaftar menikah di KUA.

Kesadaran dan keterlibatan laki-laki dalam peningkatan kesehatan prakonsepsi masih kurang. Terbukti dengan adanya beberapa penelitian di Indonesia yang hanya melibatkan catin perempuan (Amalia & Siswantara, 2018; Suherni & Widyastuti, 2015; Yuliana et al., 2021). Berdasarkan

penelitian (Agustina, Silvia Ari ., 2022) tingkat pengetahuan calon pengantin laki-laki tentang kesehatan prakonsepsi lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pengetahuan calon pengantin perempuan. Hal ini dapat diartikan bahwa calon pengantin perempuan lebih memahami hal apa saja yang harus dipersiapkan dan dibutuhkan sebelum terjadi kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan Di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan calon pengantin dalam persiapan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan calon pengantin tentang persiapan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang.

b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Secara teoritis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan bagi calon pengantin dalam upaya meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan.

2. Manfaat praktis :

a. Institusi pendidikan

Sebagai referensi di perpustakaan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan kehamilan pada catin yang terdaftar di KUA Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang.

b. Tempat penelitian atau pemerintah (*stake holder*)

Sebagai evaluasi dan peningkatan pengetahuan tentang persiapan kehamilan bagi Catin di KUA Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang.

c. Masyarakat

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi calon pengantin dalam mempersiapkan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti & tahun	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Perbedaan Pengetahuan Calon Pengantin Laki-Laki Dan Perempuan Tentang Kesehatan Prakonsepsi	(Agustina, Silvia Ari ., 2022)	Desain : <i>cross sectional</i> Variabel : Pengetahuan Calon Pengantin Laki-Laki Dan Perempuan Tentang Kesehatan Prakonsepsi Instrumen : kuesioner Sampel : 72 sampel Teknik Sampling : <i>purposive sampling</i> Analisis : analisis univariat	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan laki-laki lebih rendah dibanding perempuan.	Desain, Teknik pengambilan sampel	Waktu, tempat, jumlah responden
2.	Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dan sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Prakonsepsi	(Ramadhaniah , Febthia Rika, Oon Fathonah, 2022)	Desain : Eksperimen semu (<i>quasi eksperiment</i>) Variabel : Pengetahuan Catin sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan prakonsepsi Instrumen : kuesioner Sampel : 40 catin Teknik Sampling : <i>consecutive sampling</i> Analisis : analisis univariat	Hasil penelitian dapat disimpulkan nilai kuesioner pada pre test dan post test didominasi tingkat pengetahuan baik.	Subyek penelitian pada calon pengantin.	Waktu, tempat, jumlah, teknik sampling, Desain
3.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Saat Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul	(Yanti & Nurrohmah, 2023)	Desain : <i>cross sectional</i> Variabel : Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Instrumen : kuesioner Sampel : 42 Teknik Sampling : <i>quota sampling</i> Analisis : analisis univariat	Hasil penelitian dapat disimpulkan nilai kuesioner pada pre test dan post test didominasi tingkat pengetahuan yang cukup baik.	Subyek penelitian pada calon pengantin.	Waktu, tempat, jumlah responden, teknik pengambilan sampel, total sampling

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra penciuman, dan indra peraba.

b. Tingkatan Pengetahuan

Tingkatan Pengetahuan menurut (Notoatmodjo, 2021) antara lain :

1) *Tahu* (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang bersifat spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (Comprehensif)

Memahami diartikan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) *Aplikasi* (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real

4) *Analisis* (Analysis)

(sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja : dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5) *Sintesis* (Synthesis)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) *Evaluasi* (Evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditemukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Notoatmodjo,2018) dari buku Metodologi Penelitian PPSDMK, pengetahuan baik yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

1) *Faktor Internal*

a) Umur

Umur adalah umur individu yang terhitung mulai saat ia dilahirkan sampai berulang tahun (Batbual, 2021). Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula.

b) Pendidikan

Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu maupun kelompok. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan orang lain untuk menuju kearah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media

massa. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki (Johara, 2022).

c) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan manalar secara ilmiah (Qonitun et al., 2022).

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

b) Sosial budaya

Sosial budaya merupakan suatu kebiasaan atau tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah

yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan (Ma'arif, 2018).

c) Sumber informasi

Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Menurut (Notoatmodjo, 2012), pengetahuan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain media cetak, elektronik, papan, keluarga, teman dan lain-lain (Ai Nurasih, Ai Rizkiyani, 2020).

d) Media cetak

Media cetak berupa booklet (dalam bentuk buku), leaflet (dalam bentuk kalimat atau gambar), flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik (surat kabar atau majalah kesehatan), poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan (Agustasari, 2022).

d. Cara mengukur Pengetahuan dan Hasil Pengukuran

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat

dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan (Darsini et al., 2019).

Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Pengetahuan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu baik dan kurang baik. Menurut Budiman dan Riyanto (2014) tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi dua kelompok apabila respondennya adalah masyarakat umum yaitu :

- 1) *Tingkat* pengetahuan kategori baik nilainya $> 50\%$
- 2) *Tingkat* pengetahuan kategori kurang baik nilainya $\leq 50\%$

2. Calon Pengantin (Catin)

a. Definisi Catin

Calon Pengantin adalah pasangan yang akan melangsungkan pernikahan. Calon pengantin dapat dikatakan sebagai pasangan yang belum mempunyai ikatan, baik secara hukum Agama ataupun Negara dan pasangan tersebut berproses menuju pernikahan serta proses memenuhi persyaratan dalam melengkapi data-data yang diperlukan untuk pernikahan (Kemenkes RI 2018).

b. Pemeriksaan Kesehatan Catin

Pemeriksaan kesehatan/ *premarital chekup* dan pendidikan pranikah dilaksanakan di tingkat masyarakat merupakan salah satu solusi untuk menjawab permasalahan catin dalam menyiapkan keluarga yang sehat dengan persiapan bereproduksi yang sehat

(Kementrian Kesehatan,2015). Pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk mengetahui masalah kesehatan yang dimiliki calon pasangan, baik yang umum maupun yang berkaitan dengan penyakit yang diturunkan (Kemenkes RI, 2021).

Pemeriksaan kesehatan pada catin menurut (Kemenkes, 2018) meliputi :

- 1) Persiapan fisik : calon pengantin dianjurkan untuk melakukan tes kesehatan. Terdapat tujuh pemeriksaan fisik yang perlu dilakukan sebelum menikah, yaitu :
 - a) Pemeriksaan darah. Untuk mengetahui kesehatan secara umum dan mendeteksi kondisi anemia, leukimia, reaksi inflamasi dan infeksi, penanda sel darah tepi, tingkat hidrasi dan dehidrasi, dan polisitemia.
 - b) Pemeriksaan golongan darah dan rhesus. Untuk mengetahui kecocokan rhesus dan efeknya saat ibu hamil. Rhesus yang berbeda dapat menimbulkan bahaya pada janin, seperti anemia.
 - c) Pemeriksaan gula darah. Untuk mencegah dan melakukan penanganan dini dari komplikasi diabetes saat hamil.
 - d) Pemeriksaan urin. Untuk mendeteksi penyakit metabolik atau sistemik, gangguan ginjal, sedimen mikroskopis, dan makroskopik.
 - e) Deteksi infeksi menular seksual. Melakukan uji VDRL atau RPR menggunakan sampel darah untuk mendeteksi bakteri penyakit sifilis, *treponema pallidum*, dan HIV.

- f) Deteksi hepatitis B. Untuk mencegah transmisi hepatitis B kepada pasangan melalui hubungan seksual.
- g) Deteksi penyakit penyebab kelainan pada masa kehamilan. Untuk mendeteksi kuman yang mengganggu dan menginfeksi ibu saat hamil yang dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir prematur, dan kelainan janin (Setiawati et al., 2019).

2) Persiapan Gizi

Gizi pranikah atau disebut dengan gizi sebelum menikah merupakan suatu langkah awal untuk mengontrol dan memantau status gizi perempuan yang akan menikah. Gizi pranikah sangat penting diperhatikan sebelum menikah. Karena gizi pranikah sangat berhubungan dengan penentuan status gizi calon anak. Status gizi yang baik pada calon pengantin perempuan akan menghasilkan keluarga sehat dan keturunan yang berkualitas (Melani & Kuswari, 2019).

Calon pasangan pengantin untuk mendapatkan asupan gizi yang seimbang perlu mengonsumsi makanan yang beranekaragam setiap kali makan. Makanan yang beranekaragam terdiri dari lima kelompok pangan, yaitu makanan pokok, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, dan air. Proporsinya dalam setiap kali makan digambarkan dalam ISI PIRINGKU, yaitu :

- a) 2/3 piring dari ½ piring berisi makanan pokok
- b) 1/3 piring dari ½ piring berisi lauk-pauk

- c) 2/3 piring dari ½ piring berisi sayuran
- d) 1/3 piring dari ½ piring berisi buah-buahan (KEMENKES, 2019).

3) Imunisasi TT

Untuk mencapai kekebalan tubuh yang maksimal, perlu melakukan imunisasi TT (tetanus) sebanyak 5 dosis. Pemberian suntikan TT ini harus disesuaikan dengan ketentuan pemberian yang tepat untuk mencegah serta melindungi diri dari penyakit tetanus (Rayani et al., 2022).

Tabel 2. 1 Jadwal Pemberian Imunisasi TT

Status TT	Intervel (selang waktu) minimal	Lama perlindungan
TT I	-	0
TT II	4 minggu setelah TT I	3 tahun
TT III	6 bulan setelah TT II	5 tahun
TT IV	1 tahun setelah TT III	10 tahun
TT V	1 tahun setelah TT IV	25 tahun

Sumber : Kemenkes 2018

Komitmen calon suami untuk mendukung pasangannya untuk tercapainya dosis tingkat tertinggi dari imunisasi TT sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan imunisasi TT sangat diperlukan agar tidak mengalami gangguan selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas.

4) Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi

Menjaga kesehatan organ reproduksi memang sudah seharusnya dilakukan seorang individu, baik yang hendak menikah maupun yang belum merencanakan pernikahan. Menjaga kesehatan organ reproduksi dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan diri, terutama organ reproduksi. Dengan menjaga kebersihan tentu saja risiko terjangkit penyakit

berbahaya yang menyerang organ reproduksi akan berkurang. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi antara lain:

- a) Mencuci organ reproduksi bagian luar sehabis buang air kecil atau buang air besar
 - b) Membasuh dengan air bersih
 - c) Memakai celana dalam dengan bahan yang dapat menyerap keringat
 - d) Tidak menggunakan pembersih bagian kewanitaan secara berlebihan
 - e) Ganti celana dalam yang sudah basah atau lembab untuk menghindari jamur
 - f) Keringkan dengan handuk atau tisu setelah BAB/BAK
- 5) Waspada Tindakan Kekerasan Dalam Pernikahan

Konflik yang terjadi di dalam rumah tangga sangat mungkin menimbulkan adanya kekerasan. Sebelum menikah, ada baiknya saling melihat watak dan sikap pasangan masing-masing saat mengatasi suatu konflik. Diskusikan secara baik-baik dan dengan pikiran yang dingin untuk mengatasi perilaku yang mungkin mendorong terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan tidak hanya terpaku pada kekerasan fisik (memukul, menampar, dll), adapun berbagai kekerasan yang mungkin terjadi dan mengganggu pernikahan adalah sebagai berikut :

- a) Kekerasan fisik (memukul, menendang, menampar, menjambak rambut, dan melukai).
- b) Kekerasan psikis (menghina dengan berkomentar yang merendahkan, mengancam, menakut-nakuti, dsb)
- c) Kekerasan seksual (memaksa dan menuntut hubungan seksual)
- d) Penelantaran (tidak memberi nafkah istri dan melarang istri bekerja)
- e) Eksploitasi (memanfaatkan, memperdagangkan dan memperbudak)

3. Persiapan Kehamilan

a. Definisi Persiapan Kehamilan (Prakonsepsi)

Masa persiapan kehamilan dapat dikaitkan dengan masa pra nikah karena setelah menikah, wanita akan segera menjalani proses konsepsi. Kata pra artinya sebelum dan konsepsi artinya pertemuan antara sel ovum dengan sel sperma atau disebut dengan istilah pembuahan sehingga persiapan kehamilan adalah masa sebelum kehamilan atau sebelum terjadi pertemuan antara sel sperma dengan sel ovum. Masa prakonsepsi merupakan masa penting bagi seorang wanita, karena erat kaitannya dengan kehamilan serta keadaan janin yang dikandungnya nanti (Dieny et al., 2019).

b. Definisi Kehamilan

Kehamilan adalah suatu proses tumbuh kembang janin dalam kandungan hingga kelahirannya (Widya, 2018). Kehamilan normal

akan berlangsung selama 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional jika dihitung dari fertilisasi sampai bayi lahir. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester pertama mulai dari 0-12 minggu, trimester kedua 13-27 minggu, dan trimester ketiga 28-40 minggu (Saifuddin, 2014). Menurut federasi obstetric ginekologi international, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo Sarwono, 2014).

c. Proses kehamilan

Proses awal kehamilan terjadi saat sel telur yang matang dibuahi oleh sperma yang terjadi di dalam saluran telur. Sel telur tersebut akan mengalami perkembangan kemudian menempel pada dinding rahim. Embrio akan berkembang mengikuti tahap kehidupan sel pada 120 hari pertama, dan terus mengalami perkembangan hingga menjadi janin/bayi. Usia normal kehamilan adalah 9 bulan 10 hari, meskipun terdapat beberapa kasus yang kurang atau bahkan lebih dari jangka waktu tersebut (Kemenkes RI, 2021).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan kehamilan

1) Pengetahuan

Tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan masa persiapan kehamilan. Wanita yang memiliki pengetahuan tentang persiapan kehamilan akan cenderung melakukan persiapan yang lebih baik dibanding wanita dengan defisiensi pengetahuan. Tingkat pengetahuan akan membuat wanita usia

subur bersikap positif dalam menangani pentingnya persiapan kehamilan (Umisah & Puspitasari, 2017).

2) Sikap

Sikap wanita usia subur mempengaruhi proses asuhan persiapan kehamilan. Kurang optimalnya sikap wanita terhadap asuhan persiapan kehamilan biasanya disebabkan karena faktor pengetahuan yang belum memadai dan faktor domisili. Wanita yang berdomisili di daerah kabupaten memiliki karakteristik sedikit berbeda dibanding wanita yang berdomisili di daerah perkotaan. Wanita yang tinggal di perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber informasi asuhan persiapan kehamilan. Faktor lain yang mempengaruhi sikap wanita terkait asuhan persiapan kehamilan adalah wanita yang melakukan pemeriksaan kesehatan, wanita yang melakukan konsultasi persiapan kehamilan, dan wanita yang sudah merencanakan kehamilan. Faktor ini yang memberikan kesadaran kepada wanita untuk membentuk sikap yang lebih baik dalam menangani asuhan persiapan kehamilan (Widayani & Ulfah, 2021).

3) Perilaku

Perilaku kesehatan adalah tindakan dari suatu individu, kelompok, dan organisasi yang terdiri dari keyakinan, harapan, nilai, persepsi, dan karakteristik kepribadian dalam meningkatkan keterampilan coping dan kualitas hidup. Perilaku kesehatan yang sebaiknya dilakukan pada masa persiapan kehamilan adalah mengonsumsi makan yang mengandung

energi seperti karbohidrat, lemak, dan protein. Apabila kebutuhan energi dalam waktu lama tidak terpenuhi maka wanita usia subur (WUS) dapat mengalami kekurangan energi kronik yang menyebabkan gangguan pada pertumbuhan janin atau melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Selain itu juga aktivitas fisik seperti olahraga secara teratur juga memberikan pengaruh yang baik terhadap kesehatan dan tingkat stress. Aktivitas fisik cukup 3 kali dalam seminggu selama 30 menit dan dilakukan secara rutin. Diharapkan seorang wanita memiliki badan yang sehat sebelum hamil dan berbadan normal pada wanita hamil (Umisah & Puspitasari, 2017).

e. Pemeriksaan kehamilan

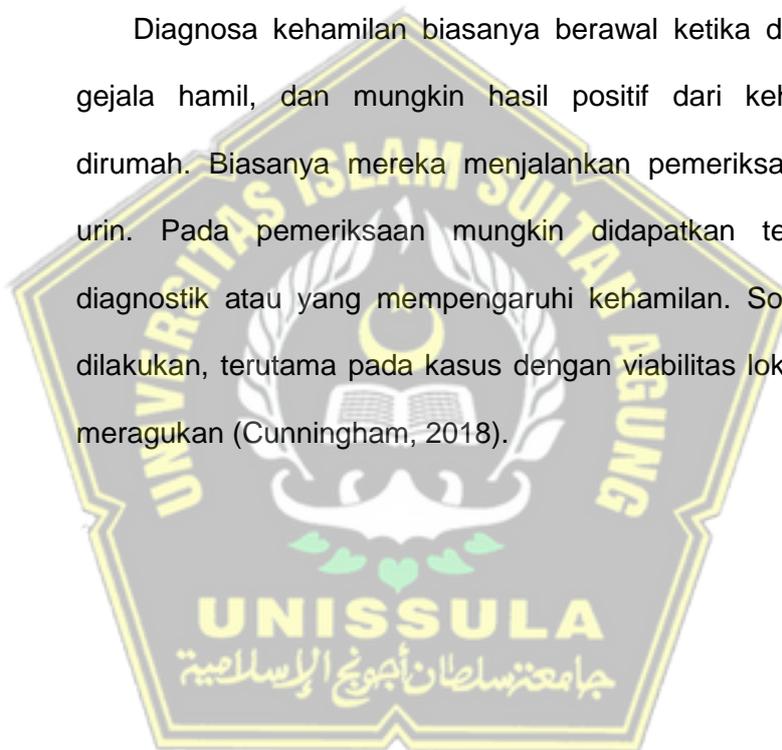
Untuk menjaga kesehatan ibu dan janin perlu dilakukan perawatan dan pemeriksaan selama masa kehamilan. Pemeriksaan kehamilan meliputi menimbang berat dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, menilai status gizi, mengukur janin dan tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut janin, menilai status imunisasi TT, memberikan tablet tambah darah untuk mengurangi risiko anemia, melakukan tes laboratorium, melakukan tata laksana kasus, dan konsultasi kehamilan secara rutin (Kemenkes RI, 2021)

Pelayanan pemeriksaan ibu hamil mencakup 10T yaitu :

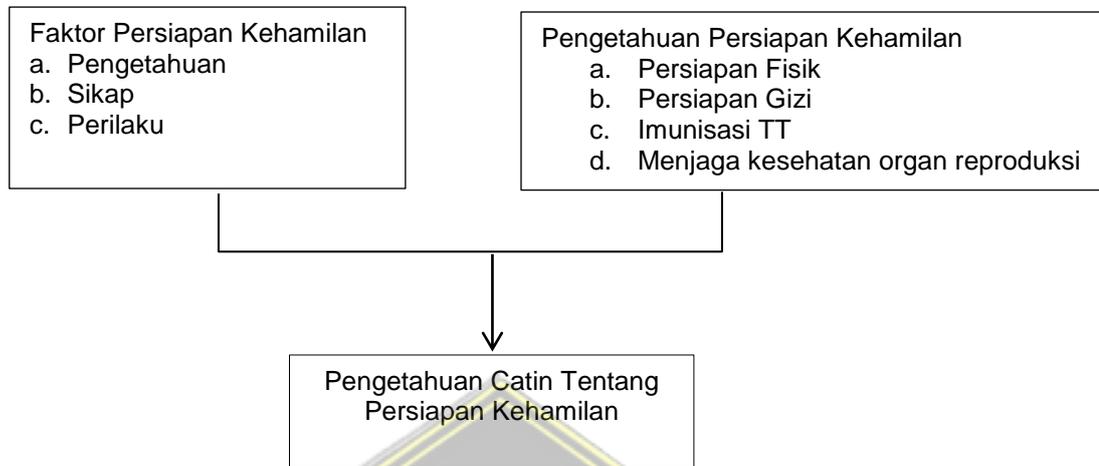
- 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan.
- 2) Pengukuran tekanan darah Ibu.
- 3) Tentukan status gizi (ukur lingkar lengan atas).
- 4) Pengukuran janin/pengukuran tinggi fundus uteri.

- 5) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin.
 - 6) Penilaian status imunisasi TT.
 - 7) Tablet tambah darah.
 - 8) Tes laboratorium.
 - 9) Tata laksana kasus.
 - 10) Tatap muka/konseling tentang kehamilan (Kemenkes, 2018).
- f. Diagnosis Kehamilan

Diagnosa kehamilan biasanya berawal ketika datang dengan gejala hamil, dan mungkin hasil positif dari kehamilan urine dirumah. Biasanya mereka menjalankan pemeriksaan konfirmasi urin. Pada pemeriksaan mungkin didapatkan temuan-temuan diagnostik atau yang mempengaruhi kehamilan. Sonografi sering dilakukan, terutama pada kasus dengan viabilitas lokasi kehamilan meragukan (Cunningham, 2018).



B. Kerangka Teori/Kerangka piker



Gambar 2.1. Kerangka Teori

Sumber : modifikasi dari Nototmodjo (2012), Wawan dan Dewi (2015), BKKBN (2015)

C. Kerangka konsep



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Sugiyono,2018). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Pengetahuan Catin tentang persiapan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dimana menurut (Notoatmodjo, 2018) peneliti melakukan observasi dan pengukuran variabel pada waktu yang sama.

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono,2018).

Dalam penelitian, populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi target dari penelitian ini adalah catin yang ada di Kota Semarang pada bulan Juli yang berjumlah 122, sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh

peneliti, dari populasi terjangkau dipilih sampel yang akan dijadikan subjek untuk langsung diteliti guna memenuhi data penelitian. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah catin yang terdaftar di KUA Kecamatan Genuk yang berjumlah 32 calon pengantin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2018). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 32 calon pengantin di KUA wilayah Genuk sari. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu responden yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Catin yang mendaftar menikah di KUA Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang pada bulan Agustus.
 - 2) Catin perempuan yang usianya sudah matang untuk menikah dan mempersiapkan kehamilan.
 - 3) Bersedia menjadi partisipan penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Catin yang tidak hadir saat pengambilan data
 - 2) Catin yang tidak bertempat tinggal di Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang

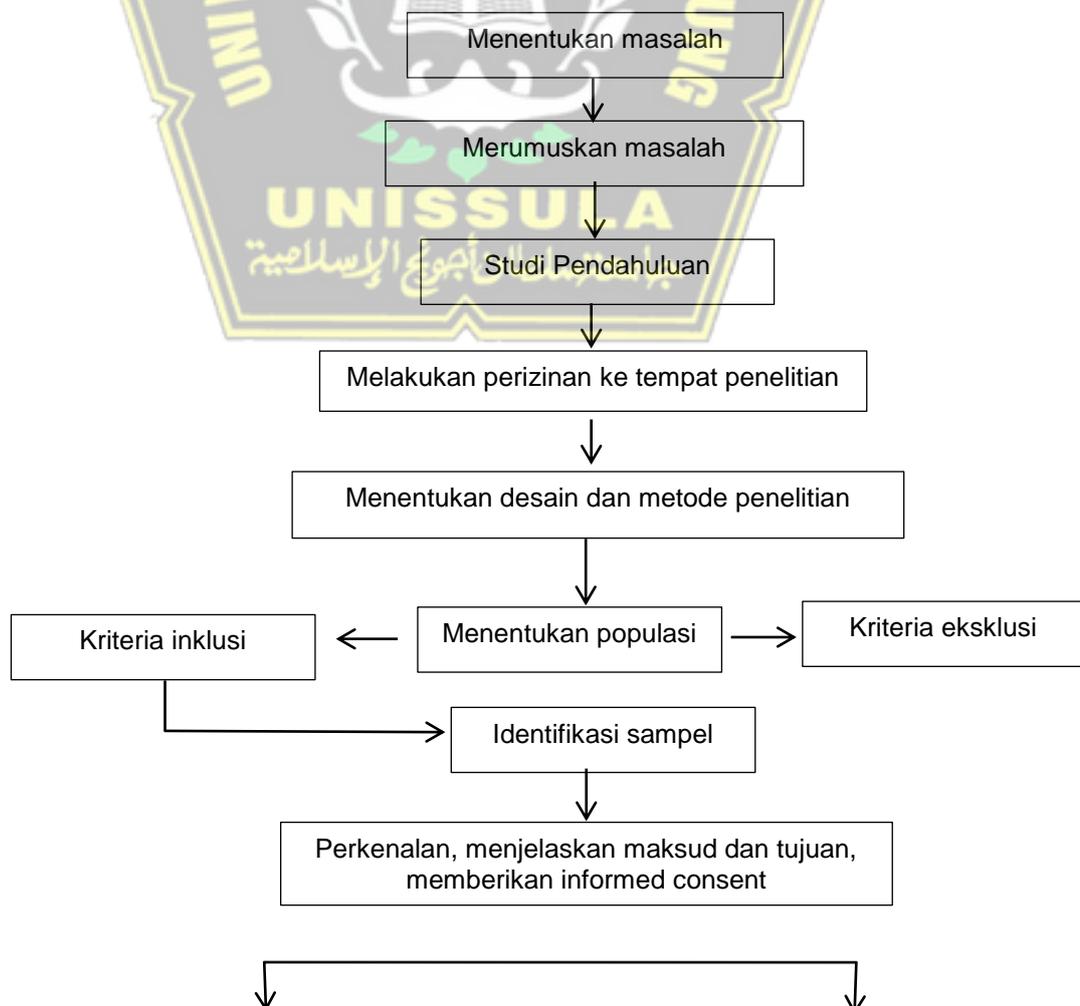
3. Teknik sampling

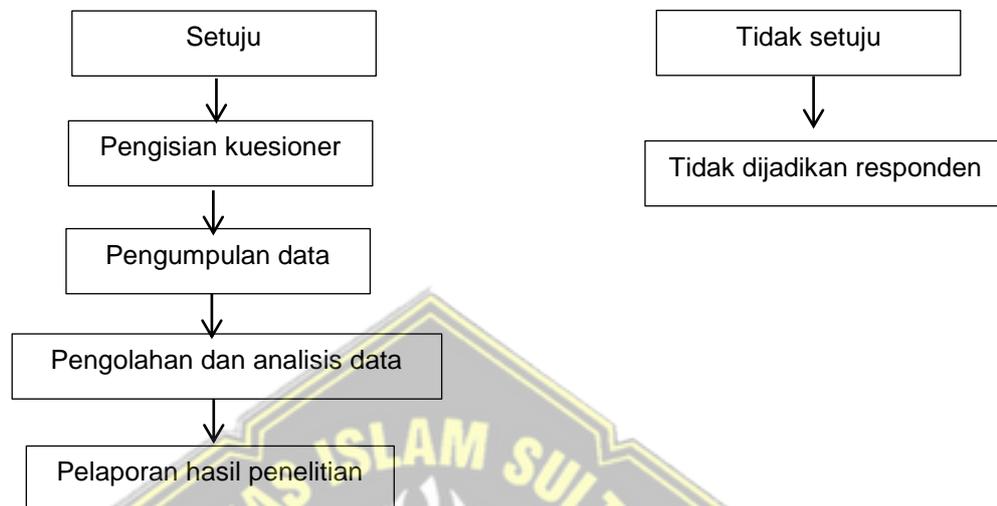
Teknik sampling adalah teknik pengumpulan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel

bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan sampel yang akan diteliti (Sugiyono,2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2019).Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono,2019 jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini 32 responden yang terdaftar di KUA Kecamatan Genuk Pada bulan Agustus Kota Semarang.

C. Prosedur penelitian

Prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :





Gambar 3.1. Prosedur Tindakan Penelitian

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Simbolon,2019). Variabel dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu gambaran pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan dan karakteristik responden usia, pendidikan dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau

mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan Catin tentang persiapan kehamilan	Pengetahuan yang dimiliki catin perempuan terkait persiapan kehamilan yaitu diantaranya adalah kesiapan fisik, persiapan gizi, Imunisasi TT dan menjaga kesehatan organ reproduksi.	Kuesioner	Ordinal	a. Kategori kurang jika nilainya \leq 50% b. Kategori baik jika nilainya $>$ 50% Sumber : (Budiman & Riyanto A., 2014)
Karakteristik responden : 1. Umur	Umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.	Kuesioner	Ordinal	a. Masa remaja (10-19 tahun) b. Masa Dewasa (20-44 tahun) c. Masa pra lansia (45-59 tahun) d. Masa Lansia (60 tahun ke atas) Sumber : (Kemenkes, 2019)
2. Pendidikan	Seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu maupun kelompok.	Kuesioner	Ordinal	a. Pendidikan rendah (SD-SMP) b. Pendidikan Tinggi (SMA-Perguruan tinggi) Sumber : (Arikunto, 2012)
3. Pekerjaan	Jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah	Kuesioner	Ordinal	a. Tidak bekerja b. Swasta c. Wiraswasta d. PNS Sumber : (BPS, 2023)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (sugiyono,2018). Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari responden dengan melakukan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan catin di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (sugiyono,2018). Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari jurnal, artikel, dan data KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang tentang calon pengantin.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (sugiyono,2018). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan catin tentang persiapan kehamilan. Kuesioner ini menggunakan tanda

Checklist (√) untuk menjawab pernyataan. Kuesioner pada penelitian menggunakan kuesioner yang sudah valid dan sudah dilakukan uji validitas ke 20 responden di KUA Kecamatan Pedurungan.

G. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan membuat 20 item pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ke 20 responden di KUA Kecamatan Pedurungan. Cara pengambilan sampel pada responden dengan datang ke rumah warga dengan meminta data terlebih dahulu ke KUA Kecamatan Pedurungan. Responden memberikan jawaban dengan memberi Checklist (√) pada jawaban yang dianggap benar dan salah. Pernyataan favorable yaitu jika benar 2 dan salah 1, sedangkan pernyataan Unfavorable yaitu jika benar 1 dan salah 2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Catin Tentang Persiapan Kehamilan

Variabel	Indikator	favorable	unfavorable	Jumlah
Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan	Pengetahuan, Persiapan Kehamilan, Definisi persiapan kehamilan, Definisi kehamilan, Faktor-faktor, pemeriksaan, proses awal, tanda gejala.	1,2,3,4,6,7,9,10,12,14,15,16,17,20	5,8,11,13,18,19	

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pernyataan mengenai tingkat pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan dengan jawaban benar dan salah, untuk jawaban

favorable jika memilih benar diberikan skor 2, jika memilih jawaban yang salah diberikan skor 1. Untuk unfavorable jika memilih benar diberikan skor 1, jika memilih salah diberikan skor 2.

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan di KUA Kecamatan Pedurungan pada tanggal 11 Agustus 2023 kepada 20 responden. Dari kuesioner terdapat 20 item pernyataan tentang pengetahuan persiapan kehamilan. Kuesioner diberikan kepada 20 responden untuk dilakukan uji validitas. Responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda ceklis (Centang) pada jawaban yang dianggap benar dan salah. Peneliti sudah mengolah kuesioner dari responden sehingga didapatkan hasil nilai R signifikan yaitu 0,444. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel 3.3. dibawah ini :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Soal	R-tabel
1	0,502
2	0,618
3	0,502
4	0,600
5	0,705
8	0,563
9	0,609
10	0,520
11	0,609
12	0,524
13	0,572
14	0,750
15	0,573
16	0,563
17	0,673
18	0,712
19	0,576
20	0,655

Berdasarkan tabel 3.3 dengan 20 pernyataan tersebut valid karena R-tabel lebih dari 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Kuesioner dikatakan reliabel jika cronbach's alpha $> 0,6$. Semua pertanyaan dalam kuesioner ini sudah reliable karena nilai "Cronbach Alpha" $> 0,6$ yaitu $0,904 > 0,6$. Tabel 3.4 uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N
0,904	20

H. Metode Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selama penelitian menggunakan program SPSS

25. Proses pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2014) dimulai dari editing, coding, tabulating :

1. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi. Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data dan memeriksa kelengkapan jawaban dalam kuesioner pengetahuan tentang persiapan kehamilan yang telah diisi dan dikumpulkan oleh responden.

2. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Memberikan kode pada penelitian untuk variabel pengetahuan.

1) Tingkat Pengetahuan

a) Pernyataan favorable

1. Benar : 2
2. Salah : 1

b) Pernyataan Unfavorable

1. Benar : 2
2. Salah : 1

2) Karakteristik responden

a) Usia

1. 10-19 tahun : 1
2. 20-44 tahun : 2
3. 45-59 tahun : 3
4. >60 tahun : 4

b) Pendidikan

1. Pendidikan Rendah : 1
2. Pendidikan Tinggi : 2

c) Pekerjaan

1. Tidak Bekerja : 1
2. Swasta : 2
3. Wiraswasta : 3
4. PNS : 4

3. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Proses tabulasi biasanya juga mengikutkan pengaturan dan penghitungan angka-angka.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dengan menggunakan teknik analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Variabel yang diunivariatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan catin tentang persiapan kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang.

J. Waktu dan Tempat

Waktu pengambilan data pada tanggal 11-12 Agustus 2023 dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14–25 Agustus 2023. Tempat penelitian dilakukan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang. Peneliti langsung kelapangan yaitu di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang untuk mengetahui gambaran pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan.

K. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membawa rekomendasi dari institusi untuk kepala KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang dengan mengajukan permohonan izin Ethical Cleareance ke Komisi Bioetik Penelitian Kedokteran/Kesehatan Universitas Islam Sultan agung Semarang.

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai manfaat penelitian, kerugian yang didapatkan, dan kerahasiaan terhadap identitas serta informasi yang diberikan responden. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian dan informed consent kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

2. Prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan masyarakat. Peneliti berusaha meminimalisir dampak merugikan bagi responden. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan tentang persiapan kehamilan.

3. Prinsip Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect for Justice And Inclusiveness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan prosedur terlebih dahulu kepada responden. Peneliti menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis.

4. Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan reponden berhak untuk menjaga privasi dan memperoleh kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Peneliti juga tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas reponden. Peneliti bertanggung jawab ata segala data, informasi, dan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

KUA Kecamatan Genuk merupakan salah satu dusun yang terletak di Jalan Genuk Sari No.1, Genuksari, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50117. Genuk Sari merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Nama Genuk Sari berarti gentong yang indah/bagus. Kelurahan Genuksari berbatasan dengan Kelurahan Gebangsari, Trimulyo, Banjardowo dan Bangetayu Kulon.

B. Gambaran Proses Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan. Permohonan perizinan penelitian di lakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan langsung dari responden di KUA Kecamatan Genuk yang berjumlah 32 calon pengantin. Pelaksanaan penelitian dimulai pada 14-25 Agustus 2023 di KUA Genuk. Pertama dengan meminta izin untuk melakukan penelitian terlebih dahulu kepada Kepala KUA Kecamatan Genuk. Izin penelitian terbit, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 14-25 Agustus 2023.

Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke KUA di tempat penelitian. Peneliti menentukan responden yang terdapat pada syarat inklusi yaitu calon pengantin perempuan. Pada bagian administrasi memberi tahu kepada responden bahwa untuk melakukan pengisian kuesioner

penelitian tentang pengetahuan persiapan kehamilan. Selama penelitian, peneliti berada di tempat penelitian untuk memberikan kuesioner kepada responden dan peneliti juga menitipkan kuesioner kepada pelayanan administrasi untuk diberikan kepada responden. Dalam pengisian kuesioner penelitian berikut langkah-langkah pengisian kuesioner penelitian :

1. Peneliti melakukan informed consent terlebih dahulu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
2. Responden setuju untuk mengisi kuesioner dalam penelitian.
3. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Dalam mengisi kuesioner dibutuhkan waktu 5-10 menit.
4. Dalam pengisian kuesioner terlebih dahulu responden mengisi identitas.
5. Kemudian responden mengisi pernyataan 20 item dengan memberikan centang (ceklis) pada jawaban yang dianggap benar dan salah.
6. Setelah responden mengisi semua kuesioner kemudian kuesioner dikumpulkan kepada peneliti.
7. Peneliti memasukkan data hasil kuesioner responden ke dalam excel kemudian mengolahnya ke dalam SPSS Versi 25.

C. Hasil Penelitian

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Catin tentang Persiapan Kehamilan

Kategori	Responden	Persen (%)
Kurang	7	21,9%
Baik	25	78,1%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan pengetahuan calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 25 responden mempunyai pengetahuan baik (78,1%), 7 responden mempunyai

pengetahuan kurang (21,9%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang persiapan kehamilan adalah baik.

Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik Reponden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (f)	%
10-19 tahun	4	12,5%
20-44 tahun	26	81,3%
45-59 tahun	2	6,3%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan umur calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 32 responden dengan usia 20-44 tahun sebanyak 26 responden (68,8%).

Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (f)	%
Pendidikan Rendah	6	18,8%
Pendidikan Tinggi	26	81,3%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pendidikan calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 32 responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 26 responden (81,3%).

Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	%
Tidak Bekerja	2	6,3%
Swasta	27	84,4%
Wiraswasta	2	6,3%
PNS	1	3,1%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pekerjaan calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 32 responden yang bekerja swasta sebanyak 27 responden (84,4%)

Gambaran jawaban pernyataan kuesioner pengetahuan persiapan kehamilan di KUA kecamatan Genuk Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Persiapan kehamilan penting bagi seorang wanita dan janin yang akan dikandung.	22 (68,75%)	10 (31,25%)
2.	Faktor yang mempengaruhi persiapan kehamilan diantaranya pengetahuan, sikap, perilaku.	22 (68,75%)	10 (31,25%)
3.	Untuk menjaga kesehatan ibu dan janin perlu dilakukan pemeriksaan selama masa kehamilan.	14 (43,75%)	18 (56,25%)
4.	Proses awal kehamilan terjadi saat sel telur dibuahi oleh sperma.	20 (62,5%)	12 (37,5%)
5.	Kehamilan normal akan berlangsung lebih dari 9 bulan.	5 (15,62%)	27 (84,37%)
6.	Tanda kehamilan diantaranya terlambat datang bulan, mual muntah dan ngidam.	10 (31,25%)	22 (68,75%)
7.	Pada awal kehamilan payudara menjadi lebih lunak, setelah bulan kedua payudara bertambah besar.	13 (40,62%)	19 (59,37%)
8.	Pemeriksaan kehamilan pada calon pengantin untuk mempersiapkan kehamilan yaitu pemeriksaan jantung.	10 (31,25%)	22 (68,75%)

9.	Kehamilan adalah proses tumbuh kembang janin di dalam kandungan.	20 (62,5%)	12 (37,5%)
10.	Wanita hamil sering menginginkan makanan tertentu (ngidam).	15 (46,87%)	17 (53,12%)
11.	Tingkat pengetahuan akan berdampak negatif dalam pentingnya persiapan kehamilan.	9 (28,12%)	23 (71,87%)
12.	Pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui keadaan kesehatan yang dimiliki calon pengantin.	18 (56,25%)	14 (43,75%)
13.	Pemberian imunisasi <i>Tetanus toxoid</i> pada calon pengantin tidak diperlukan dalam mempersiapkan kehamilan.	10 (31,25%)	22 (68,75%)
14.	Kurangnya persiapan terhadap kehamilan disebabkan karena faktor pengetahuan.	16 (50,0%)	16 (50,0%)
15.	Calon pengantin adalah pasangan yang akan melangsungkan pernikahan.	16 (50,0%)	16 (50,0%)
16.	Calon pengantin dikatakan sebagai pasangan yang belum mempunyai ikatan secara hukum agama dan negara.	16 (50,0%)	16 (50,0%)
17.	Menjaga kesehatan organ reproduksi dapat dilakukan sebelum menikah.	16 (50,0%)	16 (50,0%)
18.	Calon pengantin menjaga kebersihan organ reproduksi dengan menggunakan pembersih bagian kewanitaan secara berlebihan.	14 (43,8%)	18 (56,3%)
19.	Calon pengantin tidak perlu mendapatkan asupan gizi yang seimbang dalam mengonsumsi makanan.	11 (34,4%)	21 (65,6%)
20.	Calon pengantin perlu melakukan pemeriksaan gula darah untuk mencegah	20	12

diabetes saat hamil.	(62,5%)	(37,5%)
----------------------	---------	---------

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan dari 20 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden calon pengantin didapatkan bahwa 3 pernyataan yang menunjukkan presentasi terbanyak pada jawaban benar, pernyataan nomer item 1 “Persiapan kehamilan penting bagi seorang wanita dan janin yang akan dikandung” sebanyak 22 responden (68,8%). Pernyataan nomer item 4 “Proses awal kehamilan terjadi saat sel telur dibuahi oleh sperma. Sebanyak 20 responden (62,5), Pernyataan nomer item 12 “Pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui keadaan kesehatan yang dimiliki calon pengantin” sebanyak 18 responden (56,25%)

Pada pernyataan yang menunjukkan sebagian besar menjawab salah ada 3 pernyataan, Pernyataan no item 5 “Kehamilan normal akan berlangsung lebih dari 9 bulan” sebanyak 27 responden (84,37%). Pernyataan nomer item 6 “Tanda kehamilan diantaranya terlambat datang bulan, mual muntah dan ngidam” sebanyak 22 responden (68,8%), Pernyataan nomer item 11 “Tingkat pengetahuan akan berdampak negatif dalam pentingnya persiapan kehamilan” sebanyak 23 responden (71,87%).

D. Pembahasan

Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan. Berdasarkan tabel 4.1 Mayoritas pengetahuan responden mempunyai pengetahuan baik 25 responden (78,1%), 7 responden mempunyai pengetahuan kurang (21,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Dieny et al., 2019) menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan calon pengantin dengan kategori baik (65,55%) sedangkan calon pengantin dengan kategori kurang (34,45%). Penelitian (Dieny et al., 2019) dilakukan di Kantor

Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumowono dan KUA Kecamatan Pringapus. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 responden.

Berdasarkan hasil penelitian (Jagannatha et al., 2020) mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik (88,5%). Namun masih terdapat kurangnya pemahaman mengenai hal yang harus dipersiapkan sebelum hamil dalam hal kesehatan prakonsepsi (11,5%). Penelitian ini dilakukan di Denpasar, Bali. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

Berdasarkan hasil penelitian (Yuliani, 2020) mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 37 responden (86,0%) dan kurang sebanyak 6 responden (14,0%). Penelitian ini dilakukan di KUA Cileunyi Kabupaten Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 calon pengantin perempuan. Penelitian (Dewi Susanti, Yefrida Rustam, 2018) yang dilakukan terhadap calon pengantin di Lubuk Begalung Kota Padang menunjukkan hal yang sama dengan penelitian ini dimana dari 31,6% responden dengan pengetahuan kurang dan 97,4% dengan pengetahuan baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Alomair et al., 2020) menyebutkan masih banyak wanita yang memiliki pengetahuan buruk. Berbagai hambatan yang mendasari hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan tentang persiapan kehamilan (Hasanah et al., 2022). Oleh karena itu pengetahuan sangat penting sebelum calon pengantin mempersiapkan kehamilan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula (Ai Nurasih, Ai Rizkiyani, 2020).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi persiapan kehamilan diantaranya pengetahuan karena Tingkat pengetahuan akan membuat calon pengantin bersikap positif dalam menangani pentingnya persiapan kehamilan (Umisah &

Puspitasari, 2017). Berdasarkan tabel 4.1 Mayoritas pengetahuan responden mempunyai pengetahuan baik 25 responden (78,1%).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo,2018) diantaranya adalah umur adalah umur individu yang terhitung mulai saat ia dilahirkan sampai berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula (Batbual, 2021). Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan usia calon pengantin yang mendaftarkan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 32 responden dengan usia 20-44 tahun sebanyak 26 responden (81,3%).

Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki (Johara, 2022). Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pendidikan calon pengantin yang mendaftarkan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 32 responden dengan pendidikan Tinggi sebanyak 26 responden (81,3%).

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan manalar secara ilmiah (Qonitun et al., 2022). Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pekerjaan calon pengantin yang mendaftarkan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang terdapat 32 responden dengan pekerjaan swasta sebanyak 27 responden (84,4%).

Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, cacatan bahkan kematian ibu dan bayi (Mariyana et al., 2022).

Pengetahuan sendiri sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi, sehingga, pengetahuannya akan semakin baik (Cihara, 2020). Persiapan kehamilan yang baik pada calon pengantin akan berdampak positif untuk calon ibu dan calon janin (Oktaemilianti, Sutari, 2022). Kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk mencegah malnutrisi, menyiapkan tubuh pada perubahan-perubahan pada saat hamil, mengurangi stress dan mencegah obesitas, mengurangi resiko keguguran, persalinan premature, berat bayi lahir rendah dan kematian janin mendadak, dan mencegah efek dari kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan (Ayele et al., 2021)

Persiapan kehamilan adalah persiapan untuk pemeliharaan kehidupan sebelum kehamilan yaitu sekitar 3-6 bulan sebelum terjadi kehamilan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam mempersiapkan kehamilan yaitu persiapan fisik dan mental. Persiapan fisik yang harus dilakukan meliputi imunisasi TT, mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi tinggi, mengkonsumsi tablet tambah darah, pengukuran status gizi untuk mengetahui apakah kekurangan energi kronik (KEK), dan pengukuran HB (Yuni Sarry, Lia Lajuna, 2021).

Peran tenaga kesehatan yaitu dengan pemberian KIE pranikah. Pemberian informasi dilakukan dalam bentuk konseling yang lebih menitikberatkan pada persiapan kehamilan (Kostania et al., 2020).

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode kuesioner dalam penelitian untuk mengetahui pengetahuan tentang persiapan kehamilan. Sehingga informasi hanya terbatas pada kuesioner yang dijawab oleh responden, dan terkadang jawaban yang diberikan sesuai apa yang diketahui responden.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mayoritas responden calon pengantin yang di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang mempunyai pengetahuan baik tentang persiapan kehamilan sebesar (78,1%).
2. Karakteristik responden dengan usia responden terbanyak usia 17-25 tahun sebanyak 22 responden (68,8%), pendidikan responden SMA-Perguruan Tinggi sebanyak 26 responden (81,3%), pekerjaan responden swasta sebanyak 27 responden (84,4%).

B. Saran

1. Pendidikan Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Bagi Program Studi Kebidanan sarjana kebidanan dan pendidikan profesi bidan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai sumber informasi bagi mahasiswa/I untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bagi Calon Pengantin
Diharapkan menambah informasi pada calon pengantin terkait tentang pentingnya pengetahuan tentang persiapan kehamilan melalui berbagai media.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4. Bagi KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang

Diharapkan mampu memberikan pelayanan dan bimbingan pranikah dan bekerjasama dengan puskesmas atau bidan dalam memberikan bimbingan pada calon pengantin tentang persiapan kehamilan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustasari, K. I. et al. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i3.7870>
- Agustina, Silvia Ari ., et al. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Calon Pengantin Laki-Laki*. 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.47560/keb.v11i2.392>
- Ai Nurasih, Ai Rizkiyani, C. H. (2020). Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMAN 1 Cibingbin Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 11(2), 217–223. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.173>
- Alemu, A. A., Bitew, M. S., Zeleke, L. B., Sharew, Y., Desta, M., Sahile, E., Yemaneh, Y., & Kassa, G. M. (2021). Knowledge of preconception care and its association with family planning utilization among women in Ethiopia: meta-analysis. *Scientific Reports*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-89819-8>
- Alomair, N., Alageel, S., Davies, N., & Bailey, J. V. (2020). Factors influencing sexual and reproductive health of Muslim women: A systematic review. *Reproductive Health*, 17(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12978-020-0888-1>
- Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (2nd ed.).
- Ayele, A. D., Belay, H. G., Kassa, B. G., & Worke, M. D. (2021). Knowledge and utilisation of preconception care and associated factors among women in Ethiopia: systematic review and meta-analysis. *Reproductive Health*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01132-9>
- Azodo, C. C., & Omuemu, V. O. (2017). Perception of spirituality, spiritual care, and barriers to the provision of spiritual care among undergraduate nurses in the University of Lagos, Nigeria. *Journal of Clinical Sciences*, 14(1), 119–125. <https://doi.org/10.4103/jcls.jcls>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia. (2020). *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*. 11–62.
- Batbual, B. (2021). *Self Management untuk Meningkatkan Kinerja Bidan*. Penerbit Adab.
- Budiman & Riyanto A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*.
- Cihara, D. I. P. (2020). *Hubungan tingkat pendidikan catin terhadap pengetahuan tentang persiapan kehamilan sehat di puskesmas cihara*.

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi Susanti, Yefrida Rustam, A. W. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan. 13(2), 18–25.
- Dieny, F. F., Maadi, A. K., Wijayanti, H. S., Tsani, A. F. A., & Nissa, C. (2019). Asupan Zat Gizi Dan Kadar Hemoglobin Wanita Prakonsepsi Di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 6(2), 70–83. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2019.006.02.2>
- Hasanah, W. K., Pratomo, H., Latipatul Ashor, F., Mulyana, E., Jumhati, S., & Maya Lova, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Edukasi Pranikah Terkait Kesehatan Reproduksi Pada Pasangan Calon Pengantin Muslim (Literature Review). *Hearty*, 10(2), 53. <https://doi.org/10.32832/hearty.v10i2.6284>
- Herlina, Muhammad Lutfi, A. (2018). Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Pra Nikah Berbasis Android dengan Menggunakan Teknologi Unity 3D V5. *JURNAL INSTEK: Informatika Sains Dan Teknologi*, 3(2), 211–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/instek.v3i2.5950>
- Jagannatha, G. N. P., Ani, L. S., & Weta, I. W. (2020). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *E-Jurnal Medika Udayana*, 9(11), 31–37. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/67040>
- Johara. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin di Puskesmas Sawah Besar Periode November-Desember 2021. 7(2), 175–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.34008/jurhesti.v7i2.290>
- Kasmad, Nurhaeni, A., & Marisa, D. E. (2022). Hubungan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Pada Kehamilan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2022(7), 666–670. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v2i7.415>
- Kemenkes. (2018). *Buku saku kesehatan reproduksi calon pengantin*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI (Issue April).
- Kemenkes. (2019). *PMK No 25 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*.
- Kemenkes. (2019). Prevalensi Anemia Ibu Hamil di Indonesia. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kostania, G., Ahmad, A. L., & Yunita, S. (2020). Pengembangan Booklet Pranikah Sebagai Media Informasi Dalam Pelayanan Kesehatan Untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 01.

<https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i2.367>

KUA Kecamatan Genuk. (2023). *KUA Kecamatan Genuk, 2023*.

Ma'arif, F. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sosial Budaya Dengan Sikap Remaja Terkait Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(1), 39–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jbk.v7i1.2018.39-48>

Mariyana, W., Oktiningrum, M., & Harjanti, A. I. (2022). *Literature Review: Hubungan Pegetahuan Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan*. 1(2), 494–501.

Melani, V., & Kuswari, M. (2019). *Pengetahuan Gizi Seimbang Calon Pengantin Di Beberapa Kantor Urusan Agama Jakarta Barat*. 3(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/dnj.v3i1.3030>

Notoatmodjo. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>

Oktaemilianti, Sutari, et al. (2022). Pengaruh Skrining Pranikah Komprehensif Terhadap Perilaku Persiapan Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Senaning Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan* (A. B. Saifudin (ed.); 4th ed.). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.

Qonitun, U., Qiftiyah, M., Wijayanti, E. E., & Purwaningsih, D. T. (2022). *The Relationship Between Education And Employment With Pre-Marriage Health Check Compliance On Prospective Women*. 6(3), 292–297. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.292-297>

Rahmi, F. . (2016). Implementasi Program Emas (Expanding Maternal And Neonatal Survival) Sebagai Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi Baru Lahir Di Kabupaten Tegal. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(August), 51–60.

Ramadhaniah, Febthia Rika, Oon Fathonah, R. S. (2022). Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Wanita Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Nutrisi Prakonsepsi. *Jurnal Kebidanan Sorong*, 2(2), 39–50.

Rayani, H., Rambe, N., Lubis, J., Padangsidimpuan, K., Padangsidimpuan, K., Kunci, K., & Toxoid, I. T. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Imunisasi TT Catin Pada Calon Pengantin Di Puskesmas Huta Raja*. 1(2), 9–17.

Republik, M. K. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*

Tentang Perkawinan. 006265.

Setiawati, E., Amran, V., & Sari, N. (2019). Pengetahuan Calon Pengantin tentang Pemeriksaan Kesehatan Pranikah di Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Ceadum*, 1(4), 1–8.

Susiana, S. (2019). Program Keluarga Harapan dan Penurunan Angka Kematian Ibu (Studi di Provinsi Jambi dan Provinsi Kalimantan Selatan). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 19–31. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1107>

Ton, W. L. (2019). *Implementasi Batas Minimal Usia Perkawinan Berdasarkan UU No 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan di Kecamatan Pasangkayu*. 16.

Umisah, I. N., & Puspitasari, D. I. (2017). Perbedaan Pengetahuan Gizi Prakonsepsi dan Tingkat Konsumsi Energi Protein pada Wanita Usia Subur (WUS) Usia 15-19 Tahun Kurang Energi Kronis (KEK) dan Tidak KEK di SMA Negeri 1 Pasawahan. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 23. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i2.5527>

Wantini, N. A. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja, Prakonsepsi dan Perencanaan Kehamilan*.

WHO. (2013). *Preconception care: Maximizing the gains for maternal and child health*.

Widayani, W., & Ulfah, K. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Efikasi Diri Wanita Usia Subur Terkait Kesehatan Prakonsepsi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 270–282. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1906>

Widya, L. A. (2018). Sikap Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di BPM Johana Widijati Desa Sidorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *Transcommunication*, 53(1), 1–8. <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>

Yanti, S. D., & Nurrohmah, A. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 2(1), 21–28. <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA/article/view/66>

Yuliani, M. (2020). Efektifitas Komunikasi Informasi Dan Edukasi (Kie) Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin (Catin) Dalam Mempersiapkan Pernikahan Dan Kehamilan. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i2.638>

Yuni Sarry, Lia Lajuna, N. R. (2021). *Efektifitas Peer Group Education Dan*

Penyuluhan Reproduksi Remaja Putri The Effectiveness Of Peer Group Education And Counseling On Improving The Knowledge Of Adolescent Reproductive HEALTH. 7(2), 566–580.

